



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Oktober 2016

Halaman: 4

WARGA BANTARAN SUNGAI

Rentan Jadi Gelandangan

YOGYA (MERAPI) - Sebagian warga di bantaran sungai di Kota Yogyakarta rentan menjadi gelandangan. Faktor ekonomi menjadi penyebab mereka menggelandang di jalan. Meskipun jumlahnya tidak banyak, tapi hal itu menjadi fokus penanganan gelandangan oleh Pemkot Yogyakarta setelah pengelolaan Panti Karya diambil alih Pemda DIY.

"Warga Kota Yogyakarta tidak ada yang menggelandang. Tapi rentan jadi gelandangan. Sebagian besar mereka tinggal di tepi sungai," kata Kepala Bidang Pelayanan Masalah Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Tri Maryatun, Selasa (18/10).

Warga Kota Yogyakarta rentan menggelandang ini di antaranya warga yang tidak memiliki peker-

jaan tetap maupun bekerja sebagai pemulung.

"Pekerjaan mereka tidak tentu, sehingga rentan menggelandang. Makanya kita latih mereka dengan keterampilan dan motivasi. Harapannya mereka tidak sampai turun ke jalan," terangnya.

Sementara penanganan gelandangan hasil operasi Dinas Ketertiban, pihaknya akan menyerahkan ke Panti Karya yang tahun depan mulai ditangani Pemda DIY.

Kepala Bagian Tata Pemerintahan Pemkot Yogyakarta Zenni Lingga mengatakan, UPT Panti Karya memang dilimpahkan ke Pemda DIY setelah DPRD Kota Yogyakarta menyetujui pelimpahan kewenangan dan aset pemkot ke Pemda DIY akhir bulan lalu. Selain Panti Karya, tenaga penyuluh KB, SMA/SMK kewenangan pengelo-

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005